

ABSTRAK

Masyarakat pada umumnya khususnya wilayah Sungai Lilin masih meragukan produk bank syariah, adanya pendapat jika produk pada bank syariah dengan bank konvensional tidak ada perbedaannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui serta menganalisis penerapan *sharia compliance* dan implikasi pengawasan kepatuhan syariah pada produk pembiayaan BSI KUR Mikro di PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Sungai Lilin. Pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Adanya teknik untuk mengumpulkan data yaitu melalui teknik dokumentasi, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *sharia compliance* pada produk pembiayaan BSI KUR Mikro di PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Sungai Lilin telah menerapkan kepatuhan *sharia compliance* sesuai dengan indikator-indikator yang menjadi acuan nilai terciptanya kepatuhan syariah yaitu lingkungan, sumber dana, kegiatan ekonomi, adanya DPS, akad, dana zakat dihitung, dan bisnis yang didanai tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Selain itu juga, implikasi dalam pengawasan *sharia compliance* pada produk pembiayaan BSI KUR Mikro di PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Sungai Lilin dengan adanya pengawasan yang dilakukan oleh DPS dan juga tim audit internal telah memberikan dampak yang baik terhadap penerapan *sharia compliance* dan juga mengawasi aturan berdasarkan fatwa DSN-MUI agar dapat dipastikan ke syariahnya.

Kata Kunci : *Sharia, Compliance.*

ABSTRACT

The public in general, especially the Sungai Lilin area, still doubts sharia banking products, there is an opinion that there is no difference between the products of sharia banks and conventional banks. The aim of this research is to determine and analyze the implementation of sharia compliance and the implications of monitoring sharia compliance in BSI KUR Micro financing products at PT. Bank Syariah Indonesia Sungai Lilin Sub-Branch Office. This research approach is a qualitative approach with a type of field research. There are techniques for collecting data, namely through documentation, interviews and observation techniques. The results of this research show that the implementation of sharia compliance in BSI KUR Micro financing products at PT. Bank Syariah Indonesia Sungai Lilin Sub-Branch Office has implemented sharia compliance in accordance with the indicators that serve as a reference for the value of creating sharia compliance, namely the environment, sources of funds, economic activities, the existence of DPS, contracts, zakat funds are calculated, and the business funded does not conflict with sharia principles. Apart from that, the implications for monitoring sharia compliance in BSI KUR Micro financing products at PT. Bank Syariah Indonesia Sungai Lilin Sub-Branch Office, with supervision carried out by DPS and the internal audit team, has had a good impact on the implementation of sharia compliance and also monitors the rules based on the DSN-MUI fatwa so that sharia can be ensured.

Keywords: Sharia, Compliance.